

THE EFFECT OF TECHNOLOGY USE, INDIVIDUAL PERFORMANCE, AND ORGANIZATIONAL GOVERNANCE, ON THE DEVELOPMENT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KINERJA INDIVIDUAL, DAN TATA KELOLA ORGANISASI, TERHADAP PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Indra¹, Lesi Hertati², Lili Syafitri³
Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3}

2021520045@students.uigm.ac.id¹, lesihertati@uigm.ac.id², lilisyafitri@uigm.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of technology utilization, individual performance, and organizational governance on the development of accounting information systems in MSMEs in Kelurahan Desa Surabaya, Madang Suku III District, East OKU. Along with the development of digitalization, technology utilization has become a key factor in increasing operational efficiency and competitiveness of MSMEs. However, technology adoption is not always optimal without the support of good individual performance and effective organizational governance. The research method used is quantitative with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 MSME respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the effect of independent variables on the dependent variable. The results of the study indicate that technology utilization has a positive and significant effect on the development of accounting information systems. Individual performance also has a positive impact on increasing the effectiveness of information systems. In addition, good organizational governance contributes to creating a more structured and accurate information system. Simultaneously, these three variables have a significant effect on the development of accounting information systems in MSMEs. The implications of this study emphasize the importance of increasing digital and managerial literacy for MSMEs in order to maximize the use of accounting information systems. With good management, MSMEs can improve financial transparency, operational efficiency, and competitiveness in the market.

Keywords: *Technology Utilization, Individual Performance, Organizational Governance, Accounting Information Systems, MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi, kinerja individual, dan tata kelola organisasi terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Desa Surabaya, Kecamatan Madang Suku III, OKU Timur. Seiring dengan perkembangan digitalisasi, pemanfaatan teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Namun, adopsi teknologi tidak selalu optimal tanpa didukung oleh kinerja individu yang baik dan tata kelola organisasi yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden pelaku UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi. Kinerja individual juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi. Selain itu, tata kelola organisasi yang baik berkontribusi dalam menciptakan sistem informasi yang lebih terstruktur dan akurat. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital dan manajerial bagi pelaku UMKM guna memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Dengan pengelolaan yang baik, UMKM dapat meningkatkan transparansi keuangan, efisiensi operasional, serta daya saing di pasar.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, Tata Kelola Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

PENDAHULUAN

Teknologi informasi di era industri 4.0 telah mengalami transformasi mengakibatkan perubahan fundamental dalam bisnis, didalam distribusi informasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal (Hertati et al., 2021). Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat dan dapat diandalkan menjadi sangat krusial dalam dunia bisnis (Rika et al., 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Teguh Tamrin et al. (2023), UMKM mencakup 99% dari total unit usaha di Indonesia dengan jumlah pelaku mencapai 66 juta pada tahun 2023. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari PDB Indonesia (setara Rp9.580 triliun) dan menyerap sekitar 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja nasional.

Penelitian Wijaya et al. (2023) menunjukkan bahwa implementasi teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 40% dan memperluas jangkauan pasar hingga 60%.

Dalam aspek keuangan dan pembayaran, adopsi teknologi finansial (fintech) telah terbukti memudahkan UMKM dalam mengelola transaksi dan arus kas. P. Widodo et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan hingga 50% dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan sebesar 75%. Pratama et al. (2022) juga mengonfirmasi bahwa integrasi teknologi dalam sistem pembayaran tidak hanya meningkatkan akurasi, tetapi juga memperluas akses terhadap layanan keuangan formal.

Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam adopsi teknologi digital. Zega et al. (2024), menyatakan bahwa kendala

utama mencakup keterbatasan akses dan keterampilan digital, modal terbatas, infrastruktur yang tidak memadai, serta kurangnya pemahaman keamanan digital. Hal ini tercermin dari data yang menunjukkan bahwa hanya 14% UMKM yang menggunakan sistem digital dalam perencanaan sumber daya perusahaan, sementara sisanya masih mengandalkan metode manual atau software Excel sederhana.

Rosna et al. (2022) mengungkapkan bahwa 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Dari sisi jenis laporan keuangan, hanya 23,2% yang menyusun neraca, 34,3% menyusun laba rugi, 34,4% menyusun arus kas, dan 30,9% mengelola persediaan barang. Sekitar 53% UMKM hanya memiliki catatan sederhana mengenai uang masuk dan keluar, menunjukkan rendahnya tingkat profesionalisme dalam pengelolaan keuangan.

LITERATUR REVIEW

Grand Teory

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang diperkenalkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima dan mengadopsi teknologi dalam sistem informasi. TAM memberikan kerangka untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, khususnya dalam konteks sistem informasi akuntansi. Model ini menunjukkan bagaimana persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi keputusan implementasi dan penggunaan sistem (Ilmi et al., 2020).

TAM memiliki peran penting dalam menjelaskan penerimaan sistem informasi akuntansi oleh para pelaku usaha. Robiansyah et al. (2020) mengemukakan bahwa penggunaan model ini berpengaruh terhadap

keputusan seseorang dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja individu tersebut (Rika et al., 2023).

Tata kelola organisasi yang baik juga memegang peranan penting dalam implementasi sistem informasi. Sihotang et al. (2021) menekankan pentingnya struktur, kebijakan, dan prosedur yang kuat untuk menjamin keseimbangan antara kepentingan pemilik, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan perancangan, implementasi, dan penyempurnaan sistem untuk mendukung pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan (Hertati & Safkaur, 2019).

Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam konteks sistem informasi mengacu pada penggunaan berbagai alat, perangkat, dan sistem untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Leivani et al. (2022) dan (Hertati & Yuliasnyah, 2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi mencakup penerapan inovasi dan pengetahuan teknologi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas kegiatan sehari-hari dalam berbagai sektor. Wijayanti et al. (2024) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi yang efisien berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemajuan teknologi informasi telah menghasilkan berbagai sistem yang dirancang untuk mendukung pekerjaan manusia dalam menghasilkan laporan yang berkualitas dan akurat. Rizki et al. (2024) mengungkapkan bahwa organisasi yang mengadopsi teknologi informasi dengan dukungan software yang handal akan menciptakan dampak signifikan bagi kemajuan organisasi

melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, berkualitas, dan dapat dipercaya.

Kinerja Individual

Kinerja individu merujuk pada hasil atau output yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan kerja (Saipitri et al., 2024). Kinerja individu berperan penting dalam menentukan keberhasilan organisasi karena setiap individu berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi (Kusnaldi et al., 2020).

Kinerja individu dapat diukur berdasarkan seberapa baik seseorang menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sri et al., 2020). Faktor utama yang memengaruhi kinerja individu meliputi keterampilan teknis, pengetahuan, serta tingkat motivasi yang dimiliki. Semakin tinggi keahlian dan motivasi seseorang, semakin baik kinerja yang dihasilkan (Irawan et al., 2020; Suhud et al., 2022). Selain itu, kinerja individu juga berperan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dalam organisasi (Sri, 2020).

Tata Kelola Organisasi

Tata kelola organisasi merupakan rangkaian sistem, aturan, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan serta mengelola organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Winiarti et al., 2024). Tata kelola yang baik memastikan organisasi beroperasi secara transparan dan sesuai dengan prinsip etika.

Tata kelola organisasi terdiri dari kebijakan dan mekanisme yang mendukung efektivitas, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas organisasi (Nugraheni et al., 2020; Sihotang et al., 2021). Elemen penting dalam tata kelola mencakup kepatuhan

hukum, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan yang etis (Maittoasi et al., 2023).

Tata kelola yang baik juga berperan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, termasuk UMKM (Sihotang et al., 2021). Proses pengambilan keputusan berbasis data memastikan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi berjalan secara terencana dan mendukung pencapaian tujuan organisasi (Putu et al., 2022).

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah proses perancangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, serta melaporkan informasi keuangan dalam suatu organisasi (Hertati & Iriyadi, 2023). Tujuan utama dari pengembangan ini adalah menciptakan sistem yang efektif dan efisien dalam penyediaan informasi akuntansi yang relevan dan tepat waktu.

SIA memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan organisasi, terutama dengan otomatisasi tugas akuntansi, peningkatan akurasi data, serta penyediaan informasi real-time (Maide Mairta et al., 2021; Lestari & Hertati, 2020)). Selain mempercepat proses bisnis, SIA juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, termasuk bagi pemilik UMKM (Hertati et al., 2024).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi memainkan peran penting dalam otomatisasi berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pembuatan laporan keuangan (Putu et al., 2022). Sistem berbasis cloud dan aplikasi web memungkinkan akses informasi keuangan secara real-time, mengurangi beban kerja manual, serta meminimalkan risiko kesalahan manusia (Aiyem et al., 2023). Penerapan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meningkatkan efisiensi, menghemat biaya operasional, dan membantu UMKM dalam pengambilan keputusan berbasis data (Sainjiwaini et al., 2022). Selain itu, sistem ini menawarkan keamanan data melalui enkripsi, akses terkontrol, dan backup data guna melindungi informasi sensitif dari ancaman siber (Putri et al., 2022).

Integrasi SIA dengan sistem lain, seperti manajemen inventaris dan penjualan, menciptakan aliran informasi yang lebih baik, mendukung analisis kinerja bisnis, dan meningkatkan transparansi operasional (Leviaini et al., 2022). Dengan fleksibilitas dan skalabilitas yang tinggi, teknologi SIA memungkinkan organisasi menyesuaikan sistem dengan pertumbuhan bisnis dan perubahan regulasi tanpa perubahan besar dalam infrastruktur IT (Maintikai et al., 2023). Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat daya saing UMKM dalam pasar yang semakin kompleks (Pairwaiti et al., 2024).

H1 : Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja Individual Berpengaruh Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja individu memainkan peran krusial dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karena kualitas input data yang dihasilkan mempengaruhi akurasi laporan keuangan (Iraiwain et al., 2020). Ketepatan dan keakuratan dalam pengumpulan, pemrosesan, serta pelaporan data menentukan efektivitas sistem (Caihyai et al., 2022). Sebaliknya, kinerja yang buruk dapat menurunkan kualitas informasi dan efisiensi sistem (Aipriliai et al., 2020).

Kompetensi teknologi dan akuntansi sangat diperlukan dalam pengembangan SIA. Individu dengan keterampilan tinggi dapat mempercepat implementasi dan pemeliharaan sistem, sementara kurangnya kompetensi dapat menghambat pengembangan (Sri et al., 2020; Faiuzain et al., 2023). Selain itu, sikap proaktif dan inovatif dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan organisasi meningkatkan keberhasilan implementasi SIA (Dwi et al., 2021; Pujaini et al., 2023).

Keberhasilan SIA juga bergantung pada efektivitas penggunaannya oleh karyawan (Kusnaldi et al., 2020). Karyawan yang terampil dalam mengoperasikan sistem dapat memaksimalkan manfaatnya, sedangkan penggunaan yang tidak optimal dapat menyebabkan underutilization atau kegagalan implementasi (Naipitupulu et al., 2022). Oleh karena itu, pelatihan dan peningkatan keterampilan individu menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan SIA dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan akurat (Putu et al., 2022).

H2 : Kinerja Individual Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Tata Kelola Organisasi Berpengaruh Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Tata kelola organisasi berperan penting dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena memastikan sistem berjalan efektif, sesuai kebutuhan bisnis, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi (Winiairti et al., 2024; Sihotaing et al., 2021). Tata kelola yang baik menetapkan kebijakan jelas terkait pengembangan SIA, termasuk anggaran, pemilihan supplier, dan standar teknis (Pairwaiti et al., 2024). Keputusan berbasis data membantu pengembangan sistem yang terencana dan berorientasi pada kebutuhan organisasi (Putu et al., 2022).

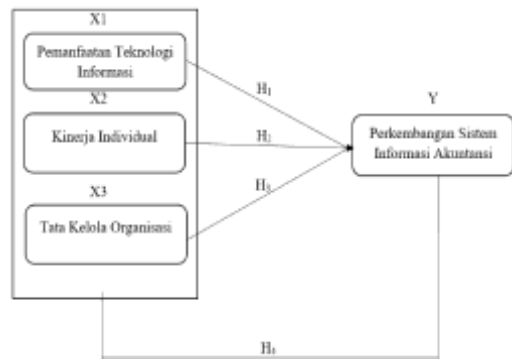
Akuntabilitas dalam tata kelola memastikan setiap individu atau tim bertanggung jawab atas perannya dalam pengembangan SIA, baik dari segi waktu, anggaran, maupun kualitas hasil (Pairwaiti et al., 2024). Transparansi dalam pengelolaan sistem juga mendukung evaluasi dan identifikasi permasalahan secara cepat (Sihotaing et al., 2021). Selain itu, tata kelola yang baik memiliki mekanisme mitigasi risiko, seperti risiko teknologi, keamanan data, dan kepatuhan terhadap regulasi (Winiairti et al., 2024; Putu et al., 2022).

Efektivitas tata kelola juga memengaruhi alokasi sumber daya dan anggaran untuk proyek SIA. Tata kelola yang efisien memastikan sumber daya finansial dan manusia tersedia serta dialokasikan dengan tepat, sementara tata kelola yang buruk dapat menyebabkan ketidakefisienan (Indriyaini et al., 2023). Kepatuhan terhadap regulasi hukum dan standar akuntansi menjadi aspek penting dalam tata kelola, guna menghindari risiko hukum dan menjaga keamanan sistem (Eraiwaiti et al., 2022).

Selain itu, tata kelola yang baik mendukung evaluasi berkelanjutan atas kinerja sistem setelah implementasi serta mendorong perbaikan dan peningkatan

sistem secara berkala (Sihotaing et al., 2021; Winiairti et al., 2024). Budaya organisasi yang inovatif dalam tata kelola juga berperan dalam pengembangan SIA yang lebih maju, efisien, dan adaptif terhadap perubahan teknologi serta kebutuhan bisnis (Aipriliai et al., 2020). Dengan tata kelola yang efektif, pengembangan SIA dapat berjalan lancar, efisien, dan mendukung tujuan strategis organisasi (Maittoaisi et al., 2023).

H3 : Tata Kelola Organisasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis variabel Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 110 responden pelaku UMKM di Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur, dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Responden harus memiliki usaha mikro kecil menengah yang terkumpul akan dianalisis menggunakan SPSS 25.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup UMKM di Kelurahan Desa

Surabaya, Kecamatan Madang Suku III, OKU Timur pada tahun 2024, dengan total 133 UMKM. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup karakteristik serta sifat yang dimiliki oleh objek penelitian (Faiuzain et al., 2023).

Sampel

Faiuzain et al. (2023) membahas pentingnya penggunaan sampel dalam penelitian ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan. Keterbatasan sumber daya seperti waktu dan tenaga membuat pengambilan sampel menjadi metode yang efisien. Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Dengan populasi sebanyak 133 dan margin of error 5% (0,05), perhitungan menghasilkan jumlah sampel sebesar 100. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan rumus Slovin dapat membantu menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 untuk menganalisis data, yang meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), uji F, uji t, dan regresi linear berganda. Uji validitas bertujuan memastikan kuesioner mengukur sesuai dengan tujuannya, sementara uji reliabilitas menguji konsistensi jawaban responden. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas untuk memverifikasi kelayakan data (Ghozila et al., 2021). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozila et al., 2021). Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen dan dependen,

sementara uji t menguji pengaruh parsial pada tingkat signifikansi 5%. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid Laki - Laki	42	42.0	42.0
Perempuan	58	58.0	58.0
Total	100	100.0	100.0

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 100 orang responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 58 orang atau sekitar 58.0% dari jumlah persentase sedangkan laki-laki 42 orang dengan jumlah persentasenya 42.0% dari total responden penelitian.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia			
	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 17-25 Tahun	4	4.0	4.0
26-32 Tahun	13	13.0	13.0
33-42 Tahun	54	54.0	54.0
>43 Tahun	29	29.0	29.0
Total	100	100.0	100.0

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 4 responden berusia 17-25 tahun, 13 responden berusia 26-32 tahun, 54 responden berusia 33-42 tahun, 29 responden berusia lebih dari 43 tahun, maka hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini yaitu berumur 33–42 tahun sebanyak 54%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Pendidikan Terakhir			
	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid SMP	25	25.0	25.0
SMA	55	55.0	55.0
D3	10	10.0	10.0
S1	10	10.0	10.0
Total	100	100.0	100.0

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 25 responden yang memiliki riwayat pendidikan SMP, 55 responden lulusan SMA, 10 responden lulusan D3, dan 10 responden lulusan S1 Maka dari itu yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini adalah lulusan SMA sebanyak 55%.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk melihat sejauh mana suatu kuesioner dianggap sah atau valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mencerminkan secara tepat hal-hal yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut, sesuai dengan harapan peneliti. Pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor konstruk atau variabel. Kriteria pengujian validitas alah apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dianggap valid (Fauzan et al., 2021). Nilai derajat kebebasan (df) = $n - 2$, dengan n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 100 responden, sehingga nilai $df = 100 - 2 = 97$, dengan tingkat kesalahan 5%. Oleh karena itu, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1663, yang digunakan sebagai referensi dan dapat ditemukan pada lampiran. Hasil uji validitas dapat di lihat pada Tabel 4, Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)

Item	R _h	Sig	R _t	Keterangan
X1.1	0,810	0,000	0.1663	Valid
X1.2	0,830	0,000	0.1663	Valid
X1.3	0,674	0,000	0.1663	Valid
X1.4	0,796	0,000	0.1663	Valid
X1.5	0,778	0,000	0.1663	Valid
X1.6	0,803	0,000	0.1663	Valid

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Individual (X2)

Item	R _h	Sig	R _t	Keterangan
X2.1	0,769	0,000	0.1663	Valid
X2.2	0,776	0,000	0.1663	Valid
X2.3	0,774	0,000	0.1663	Valid
X2.4	0,701	0,000	0.1663	Valid
X2.5	0,785	0,000	0.1663	Valid
X2.6	0,738	0,000	0.1663	Valid

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tata Kelola Organisasi (X3)

Item	R _h	Sig	R _t	Keterangan
X3.1	0,682	0,000	0.1663	Valid
X3.2	0,812	0,000	0.1663	Valid
X3.3	0,766	0,000	0.1663	Valid
X3.4	0,772	0,000	0.1663	Valid
X3.5	0,774	0,000	0.1663	Valid
X3.6	0,722	0,000	0.1663	Valid

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Tata Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Item	R _h	Sig	R _t	Keterangan
Y.1	0,742	0,000	0.1663	Valid
Y.2	0,760	0,000	0.1663	Valid
Y.3	0,798	0,000	0.1663	Valid

Y.4	0,692	0,000	0.1663	Valid
Y.5	0,823	0,000	0.1663	Valid
Y.6	0,735	0,000	0.1663	Valid

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, kinerja individual dan tata kelola organisasi terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi dianggap valid. Hal ini terjadi karena nilai r hitung $>$ r tabel, yakni 0,1663 dan tingkat signifikan 0,05, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dipertimbangkan dan digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur koefisien *Alpha* pada setiap variabel terhadap jawaban kuesioner dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* lebih dari ($>$) 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach,s Alpha	Ketentuan	Hasil
Pemanfaatan Teknologi (X1)	0,786	0,70	Reliabel
Kinerja Individual (X2)	0,873	0,70	Reliabel
Tata Kelola Organisasi (X3)	0,848	0,70	Reliabel
Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,852	0,70	Reliabel

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji reliabilitas bahwa variabel pemanfaatan teknologi, kinerja individual dan tata kelola organisasi terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pemanfaatan teknologi sebesar 0,786, kinerja individual sebesar 0,873, tata kelola organisasi sebesar 0,848, dan

pengembangan sistem informasi akuntansi sebesar 0,852, lebih besar dari 0,70. Maka jawaban responden tersebut dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah distribusi residual dalam model regresi memiliki pola distribusi yang normal. Terdapat dua metode yang dapat digunakan mengevaluasi apakah residual tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas menyatakan bahwa setiap variabel atau kombinasi linier dari variabel tersebut harus terdistribusi dengan baik atau normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik dapat dianggap tidak valid (Made Marta et al., 2021).

Tabel 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	1.25190599
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.074
Differences	Positive	.042
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan tabel uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S), dapat dinyatakan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari tingkat signifikansi 0,05, yakni sebesar 0,195 ($0,195 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal atau memenuhi asumsi

normalitas, sehingga memungkinkan dilakukannya pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel independen dan mendeteksi kemungkinan adanya masalah multikolinearitas. Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang seharusnya $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang seharusnya $< 10,00$. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10,00$ dapat diindikasikan adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Teknologi (X1)	.212	4,708
	Kinerja Individual (X2)	.273	3,664
	Tata Kelola Organisasi (X3)	.240	4.170

a. Dependent Variable: Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Dalam tabel 10 terdapat informasi yang menunjukkan nilai toleransi pada variabel Pemanfaatan Teknologi (X1), Kinerja Individual (X2), dan Tata Kelola Organisasi lebih besar dari 0,10 yakni sebesar 0,212. Demikian pula, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada kedua variabel menunjukkan nilai di bawah 10, yaitu sebesar 4,708. Dari angka tersebut, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari uji regresi berganda adalah untuk mengevaluasi hubungan antara tiga variabel independen, yakni

Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi, terhadap variabel dependen, yaitu

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.287	1.159		1.111	.269
Pemanfaatan Teknologi	.278	.091	.279	3.059	.003
Kinerja Individual	.302	.081	.300	3.735	.000
Tata Kelola Organisasi	.374	.082	.389	4.535	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Dari tabel tersebut, kita dapat merumuskan persamaan berikut :

$$Y = 1.287 + (0.278) (X_1) + 0.302 (X_2) + 0.374 (X_3) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, kita dapat memberikan analisis rinci mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penjelasan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas, nilai konstanta yang diperoleh adalah 1.287. Nilai positif pada konstanta mengindikasikan hubungan searah variabel independen dan dependen. Artinya, jika nilai keseluruhan variabel independen, terdiri dari Pemanfaatan Teknologi (X₁), Kinerja Individual (X₂), dan Tata Kelola Organisasi (X₃), tetap tidak berubah atau nilai 0, maka variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi akan memiliki nilai 1.287.
2. Koefisien variabel Pemanfaatan Teknologi (X₁) dalam model regresi menunjukkan hasil Positif, yaitu 0.278 ini berarti bahwa setiap bertambah 1% dalam variabel Pemanfaatan Teknologi (X₁) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.278 pada variabel Pengembangan

Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3. Koefisien variabel Kinerja Individual (X₂) dalam model regresi menunjukkan nilai positif, yakni sebesar 0.302. Artinya, setiap peningkatan 1% dalam variabel Kinerja Individual (X₂) akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0.302 pada variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Koefisien variabel Tata Kelola Organisasi (X₃) dalam model regresi menunjukkan nilai positif, yakni sebesar 0.374. Artinya, setiap peningkatan 1% dalam variabel Tata Kelola Organisasi (X₃) akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0.374 pada variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap konstan.

Jika nilai koefisien *Standardized* dari satu variabel independen lebih besar daripada variabel independen lainnya, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh dominan terhadap variabel dependen. Dari hasil koefisien regresi di atas,

variabel independen yang menunjukkan pengaruh dominan pada variabel dependen adalah variabel Pemanfaatan Teknologi (X1), Kinerja Individual (X2), dan Tata Kelola Organisasi (X3), memiliki pengaruh dominan terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Koefisien Korelasi dan Determinan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan menghitung nilai koefisien korelasi dan determinan sebagai berikut:

Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel-variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi, kinerja individual, dan tata kelola organisasi, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen, dengan menghitung nilai koefisien korelasi.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih Arah yang dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan

dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Koefisien dan Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dalam variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan dapat ditemukan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	Adjusted R		Std. Error of the	
	R	Square	R	Estimate
1	.912 ^a	.831	.826	1.271

a. Predictors: (Constant), Tata Kelola Organisasi (X3), Kinerja Individual (X2), Pemanfaatan Teknologi (X1)

b. Dependent Variable: Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Tabel tersebut mencerminkan nilai R Square sebesar 0,831, menunjukkan bahwa hubungan positif antar Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur sangat kuat, mencapai 83,1%. Ketika melibatkan lebih dari Tiga variabel independen, Adjusted R Square digunakan. Tabel menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,826, yang mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, terdiri dari Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi, dapat menjelaskan sekitar 82,6% dari variabel pada variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Sisanya, yaitu 17,4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini Std. Error Of The Estimate, dengan nilai 1.271, mencerminkan tingkat ketepatan prediksi dalam model regresi, semakin kecil angka, semakin baik prediksinya.

Uji Pengaruh Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel tertentu. Dalam penelitian ini, variabel yang diperiksa adalah Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka semua variabel dianggap berpengaruh secara bersama-sama. Alternatifnya dapat menggunakan nilai kritis dari distribusi F (f tabel) dengan perhitungan $(k ; n-k)$. Dalam konteks penelitian ini, k adalah jumlah variabel bebas (3), dan n adalah jumlah total responden (100). Maka, diperoleh $(k ; n-k) = 3 ; 100 - 3 = 3 ; 97$, dengan nilai F tabel = 2.3

Tabel 7. Pengaruh Simultan Hasil Uji (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	762.680	3	254.227	157.295	.000 ^b
Residual	155.160	96	1.616		
Total	917.840	99			

a. Dependent Variable: Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Tata Kelola Organisasi (X3), Kinerja Individual (X2), Pemanfaatan Teknologi (X1)

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Dari data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Jika melihat hasil perbandingan dengan nilai f tabel, nilai f hitung yang diperoleh adalah 157,295, yang lebih besar dari pada f tabel sebesar 2,31. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel, yaitu Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji pengaruh parsial (t-test) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, akan di analisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial, dan dianggap tidak ada pengaruh. Tabel t dapat diakses menggunakan rumus $\alpha / 2 ; n - k - 1 = 0,05 / 2 ; 100 - 3 - 1 = 0,05 ; 96$. Oleh karena itu, nilai t hitung yang diperoleh adalah 1.660.

Tabel 8. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Error Std.	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.287	1.159		1.111	1.287
Pemanfaatan Teknologi (X1)	.278	.091	.279	3.059	.278
Kinerja Individual (X2)	.302	.081	.300	3.735	.000
Tata Kelola Organisasi (X3)	.374	.082	.389	4.535	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS.25

Data dari tabel uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Pemanfaatan Teknologi adalah 3,059 yang lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.660. Selain itu, nilai signifikansi untuk variabel tersebut adalah 0,278, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa Pemanfaatan Teknologi memiliki pengaruh Positif yang signifikansi secara parsial terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji t pada variabel Pemanfaatan Teknologi menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,059, sementara t tabel sebesar 1.660. Hal ini

menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3.059 > 1.660$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,278, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,278 < 0,05$). Dari hasil penelitian ini, didapatkan nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi sebesar 0,91 dengan tanda positif, yang mengindikasikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi berkorelasi positif terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur.

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur, sehingga hipotesis (H2) dapat diterima.

Kinerja Individual Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji t pada variabel kinerja individual menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.735, sementara t tabel sebesar 1660. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3.735 > 1.660$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil penelitian ini, didapatkan nilai koefisien variabel Kinerja Individual sebesar 0,81 dengan tanda positif, yang mengindikasikan bahwa variabel kinerja individual berkorelasi positif terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur.

Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji t pada variabel Tata

Kelola Organisasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.535, sementara t tabel sebesar 1.660. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($4.535 > 1.660$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil penelitian ini, didapatkan nilai koefisien variabel tata kelola organisasi sebesar 0,82 dengan tanda positif, yang mengindikasikan bahwa variabel tata kelola organisasi berkorelasi positif terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur.

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa tata kelola organisasi memiliki pengaruh terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur, sehingga hipotesis (H4) dapat di terima.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.

Setelah melakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama atau simultan, perbandingan dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel. Variabel Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi memperoleh nilai f hitung sebesar 3,059, sedangkan nilai f tabel adalah 157.295. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa f hitung $> f$ tabel. Nilai signifikasi yang dihasilkan adalah 0.278, yang lebih kecil dari 0,05 ($0.278 < 0.05$).

Hasil Uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.831. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yakni Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi, dapat mempengaruhi

variabel dependen, yakni Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur sebesar 83,1%. Sisanya, sekitar 16,9%. Dipengaruhi oleh aktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan, Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Individual, dan Tata Kelola Organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi di UMKM Kelurahan Desa Surabaya Kecamatan Madang Suku III Oku Timur. Pemanfaatan teknologi ini merujuk pada penggunaan alat dan sistem teknologi informasi dalam operasional UMKM. Pemanfaatan teknologi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data akuntansi, mempercepat proses transaksi, dan memudahkan akses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemanfaatan teknologi, kinerja individual, dan tata kelola organisasi terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi memungkinkan otomatisasi pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan keuangan yang lebih andal serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Semakin baik kualitas teknologi maka semakin baik pengembangan sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan individu yang memiliki keterampilan, motivasi, dan pengetahuan yang baik mampu mengoperasikan, memanfaatkan, dan mengelola sistem informasi dengan optimal. Semakin baik

kualitas kinerja maka semakin baik pengembangan sistem informasi akuntansi. Terciptanya struktur, aturan, dan budaya kerja yang mendukung implementasi sistem secara efektif, dengan tata kelola yang terorganisir, pengelolaan data keuangan menjadi lebih teratur, akurat, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam operasional UMKM. Semakin baik tata kelola organisasi maka semakin baik pengembangan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi, kinerja individu, dan tata kelola organisasi secara signifikan berpengaruh terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM. Hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan teknologi yang tepat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan, kinerja individu yang baik mendukung optimalisasi penggunaan sistem, sementara tata kelola organisasi yang efektif menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi sistem secara terstruktur, ketiga faktor ini saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan di UMKM. Saran pendekatan sudut pandang mengenai sistem informasi akuntansi juga dapat diubah atau diperluas untuk mendapatkan wawasan yang lebih holistik. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggambarkan dan memperbaiki metode penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada pengetahuan di bidang ini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. A., & T Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali Nafisa

- Amalia Afifah.
Jurnal.Alimspublishing.Co.Id,
1(2), 75–89.
<https://doi.org/10.59024/Jis.V1i2.322>
- Anderson, M., Park, S., & Park. (2023). *Goal-Oriented Performance In Ais. Journal Of Information Systems Management*, 40(1), 167–184.
- Aprilia, Mantika, & Rika. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. In *Accounting Student Research Journal* (Vol. 2, Issue 2). <https://repository.uir.ac.id/12234/>
- Brown, K., Harris, J., & Harris. (2023). Knowledge Integration In Ais Development. *Jurnal Information Systems Research Quarterly*, 38(1),
- Cahya, Ningrum, Ika, & Susilowati. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pd. Bkk Kabupaten Karanganyar*. 1–23.
- Dwi, M., Ni Komang, Alit, E. W., & Ni Wayan. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu Dengan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 46–68.
<https://doi.org/10.32795/Hak.V2i2.1522>
- Fauzan, Muhammad, & Happe. (2023). *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Pt. Hadji Kalla. Akuntansi & Sistem Informasi (Jasin)*, 1(1), 1–11.
- Hertati, L. (2021). *The Role Of E-Commerce Era Covid-19 In The Revolution Of The Accounting Information Systems. Jambura Science Of Management*, 3(2), 76–98.
<https://doi.org/10.37479/Jsm.V3i2.9765>
- Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi GoCar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341–352.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.2016>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra. *Journal of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39.
<https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., & Yuliasnyah, Y. (2024). *Exploring Aplikasi Gojek dalam Mencapai Laba Organisasi (Exploring the Gojek Application in Achieving Organizational Profits)*. 2(2), 123–137.
- Lestari, R., & Hertati, L. (2020). Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis, Kekuatan Produk Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 01–16.
<https://doi.org/10.29313/ka.v21i1>

- 5675
Studi, P., Stie, A., & Agung, S. (2024). *Financial : Jurnal Akuntansi Peran Sistem Akuntansi Manajemen* 0(September), 249–264.
- Irawan, Dinda, & Della. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. <https://Repository.Uir.Ac.Id/12234/>
- Johnson, M., Lee, S., & Lee. (2023). *Corporate Governance Impact On Ais Development*. *International Journal Of Accounting Information Systems*, 50, 89–106.
- Johnson, R., Thompson, M., & Thompson. (2022). *Adaptive Technology In Accounting Systems*. *Adaptive Technology In Accounting Systems.*, 45(4), 245–262.
- Kadin. (2024). *Strategi Perkembangan Umkm Masa Depan*. <https://www.asiabusinessinfo.com/2024/07/28/Kemenkopukm-Bersama-Kadin-Indonesia-Bahas-Strategi-Perkembangan-Umkm-Masa-Depan/>.
- Kaimara, P., Fokides, E., Oikonomou, A., & Deliyannis, I. (2021). *Potential Barriers To The Implementation Of Digital Game-Based Learning In The Classroom: Pre-Service Teachers' Views*. *Technology, Knowledge And Learning*, 26(4), 825–844. <https://doi.org/10.1007/S10758-021-09512-7>
- Khayliz, Z., Arif, L., Putri, N. A., Anissa, R., Salim, R., Dyah Pitaloka, S., Putri, D. M., & Malang, U. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Teras Kabupaten. *Jurnal.Alimspublishing.Co.Id*, <https://Jurnal.Alimspublishing.Co.Id/Index.Php/Jis/Article/View/322>
- Kumar, V., Anderson, K., & Anderson. (2022). *Resource Management In Ais Development*. *Jurnal Informati on Systems Management*, 36(4), 234–251.
- Kusnadi, Piki, & Piki. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. 1–98.
- Kusuma, H., Pratiwi, L., & Santoso, R. (2023). *Manajemen Sdm Umkm*. *Jurnal Sdm*, 13(2), 178–193.
- Lee, J., Kim, H., & Chen, W. (2021). *Social Cognitive Aspects Of Ais Development*. *International Journal Of Accounting Information Systems*, 42, 112–129.
- Lee, S., & Wang, Y. (2021). *Resource-Based Perspective Of Ais Technology*. *Journal Of Accounting And Technology*, 45(4), 112–129.
- Leviani, Nikd, & Nikd. (2022). Pengembangan Sistem, Keahlian Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Selat Karangasem. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2280/>
- Made Marta, Yani Dwi Sagita, N., Nyoman Yulianti, N., Khazin Fauzi, & Agus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram.

- Download. Garuda. Kemdikbud.Go.Id, 6. [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id)
- Mantika, Rika, Aprilia, & Praptiningsih. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Ejournal.Upnvj.Ac.Id*,
- Martinez, A., & Roberts, K. (2023). *Innovation Diffusion In Accounting Technology*. *Jurnal Technology Research Quarterly*, 37(1), 67–84.
- Martinez, R., Johnson, P., & Johnson. (2022). *Performance Expectations In Accounting Systems*. *Journal Accounting And Information Technology*, 37(3), 234–251.
- Mattoasi, Pakaya Lukman, Chairunnisa, Fajrin, & Siti. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone. *Ojs.Stieamkop.Ac.Id*, <https://Ojs.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Ecotat/Article/View/564>
- Napitupulu, Marselina, & Santi. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kompetensi Pegawai Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan Kantor Pusat Administrasi Universitas Sriwijaya.
- Nugroho, D., Hartono, & Kusuma. (2022). Adaptabilitas Umkm Dalam Perubahan Pasar. *Jurnal Staregi Bisnis*, 10(1), 67–82.
- Oktavia, Dian, & Neysa. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Gayamsari Semarang”. 1–64.
- Parwati, Nike, P., & Levi. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, Budaya Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas. [Http://Eprints.Unmas.Ac.Id/Id/Ep rint/6029/](http://Eprints.Unmas.Ac.Id/Id/Ep rint/6029/)
- Pratama, A., Rahman, F., & Putri, L. (2022a). Otomatisasi Sistem Akuntansi Umkm. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 9(3), 234–249.
- Pujani, Wella, & Andeshar. (2023). Pengaruh Efektivitas Dan Keahlian Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kerja Individual. *Sosial Dan Humaniora Rasi Universitas Muhammadiyah Bandung*, 1–19.
- Putri, K., Rahman, & Muhammad. (2023). Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Umkm. *Jurnal Manajemen Strategis*, 11(1), 67–82.
- Putu, I., Semarajana, C., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Prekreditasi Desa (Ldp) Kecamatan Sukawati. *E-Journal.Unmas.Ac.Id*, 4(2). <https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/View /4888>
- Rahman, A., Sutopo, W., & Pratama, R. (2022). Analisis Implementasi Teknologi Digital Pada Umkm: Studi Kasus Di Wilayah Oku

- Timur. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 21(2), 156–170.
- Rika, Aprilia, R., Mantika, & Praptiningsih. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Ejournal.Upnvj.Ac.Id*, <https://Ejournal.Upnvj.Ac.Id/Asrj/Article/View/6237>
- Rizki, Pranaindya, Afnan, & Natalistyo, T. A. H. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sdm, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5, 1–18.
- Robiansyah, R., Hadjat, M., Setiawati, C. I., & Iimi, Z. (2020). *Technology Acceptance Model (Tam): Acceptance It Application In Education During Pandemic. Journal Of Education And Learning*, 14(4), 471–478.
- Rosna, P., Redjo, D., Redikson Manane, D., Delviana Klau, A., Timor, U., & Korespondensi, P. (2022). Pelatihan Penerapan Tata Kelola Keuangan Pada Umkm Pabrik Roti Bintang Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Keuangan. *Perwira Journal Of Community Development*, 2(2), 13–18.
- Sanjiwani, Aakp, & Wani. (2022). Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Skill, Dan Pengalaman Kerja, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi <http://Eprints.Unmas.Ac.Id/Id/Ep rint/2288/>
- Sapitri, Juliarsa, & Gede. (2024). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan teknologi Informasi, Pendidikan Dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 1–10.
- Sianita, Monica, & Monica. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tata Kelola Perusahaan.
- Sihotang, E. T., Yutanto, H., & Artikel, I. (2021). Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go .Id*, <https://doi.org/10.30812/Mat rik.V21i1.1391>
- Smith, J., Wang, L., & Wang. (2022). *Dynamic Governance In Accounting Systems. Journal Of Enterprise Information Management*, 35(2), 178–195.
- Sri, Gusti Ayu, Dewi, P., Sudiana, & Wayan. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. 1–24.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Alfabeta.
- Suhud, Putri, Shiella, Rohman, & Abdul. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. *Journal Of Accounting*, 4, 1 <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View /15510>
- Wang, L., & Smith, J. (2022). *Innovation Patterns In Ais Technology. Journal Of Accounting Information Systems*, 44(2), 145–162.

- Widodo, P., Susanto, H., & Nugraha, R. (2023). Adopsi *Fintech* Pada Umkm Indonesia. *Jurnal Teknologi Finansial*, 12(3), 178–193.
- Widodo, S., Santoso, & Dewi. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Umkm. *Jurnal Pengembangan Bisnis*, 14(3), 256–271.
- Wijaya, S., Sutirta, H., & Susri. (2023). Dampak Adopsi Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 38(1), 45–62.
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024). *Computerized Accounting Information Systems: An Application Of Task Technology Fit Model For Microfinance*. *International Journal Of Information Management Data Insights*, 4(1). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100224>
- Wilson, T., Park, S., & Park. (2023). *Stakeholder Interests In Ais Development*. *Jurnal Information & Management*, 60(3), 112–129.
- Winiarti, S., Norma Sari, Ulaya Ahdiani, & Daffa Alif Murtaja. (2024). Penguatan Tata Kelola Organisasi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Pada Prim Kansai Jepang. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 8(1), 72–78. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6227>
- Zega, & Awiman. (2024, September). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam BisnisUmkm: Peluang Dan Tantangan. <https://kumparan.com/awiman-zega/pemanfaatan-teknologi-digital-dalam-bisnis-umkm-peluang-dan-tantangan-23cxo1cbajz/1>.
- Zhang, L., Chen, W., & Lee, K. (2021). *Success Factors In Accounting Information Systems*. *Jurnal Information & Management*, 58(3), 103–120.
- Zhang, L., Chen, W., & Lee, K. (2022). *Nstitutional Perspectives In Ais Governance*. *Jurnal Nformation Systems Research*, 33(1), 89–106.
- Zhang, L., Liu, B., & Liu. (2021). *Individual Adaptation To Ais Changes*. *Journal Of Enterprise Information Management*, 34(2), 223–240.